

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menyeimbangkan dengan kemajuan teknologi saat ini. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan berbagai upaya dalam pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan pengajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan formal maupun informal.

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Saat ini sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga dengan adanya perubahan tersebut diharapkan semakin meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu indikator peningkatan kualitas pendidikan diperoleh dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa

ditentukan oleh kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru. Oleh karena itu kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan faktor penting yang menentukan keaktifan siswa di dalam kelas. Dalam mengelola kelas guru dapat menerapkan strategi, metode, media, dan model pembelajaran yang tepat.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan dunia pendidikan. Dengan adanya perkembangan tersebut guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya dengan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakter peserta didik, materi pembelajaran, dan prasarana penunjang agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menuntut siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Geografi merupakan ilmu yang mengkaji gejala-gejala yang ada di permukaan bumi. Sehingga siswa akan menganggap pelajaran ini adalah bersifat abstrak apabila hanya disampaikan sesuai dengan yang terdapat di buku tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga menjadikan peserta didik menjadi malas dalam pelajaran geografi.

SMA Negeri 3 Kisaran merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti tersedianya laboratorium komputer, laboratorium kimia, laboratorium biologi, Infokus, dan laboratorium fisika. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Kisaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru sudah menggunakan berbagai metode

pembelajaran, seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Saat penyampaian materi pelajaran guru telah menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, misalnya dengan peta dan gambar-gambar. Walaupun guru telah menggunakan media pada saat pembelajaran, masih ada saja siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran terlihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa. Nilai KKM untuk mata pelajaran geografi yang ditetapkan sekolah ini cukup tinggi yaitu 72, dan pada semester II T.A 2012/2013 sekitar 60 % siswa belum memenuhi KKM. Salah satu ketidakberhasilan KKM dikarenakan kurang efektifnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Faktor penyebab siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, bukan hanya dipengaruhi oleh guru akan tetapi juga dipengaruhi dari diri siswa, lingkungan belajar, sarana dan prasarana. Guru sebagai pemegang penting dalam pendidikan diharapkan mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dengan memilih bahan, media, dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Salah satu materi dalam pelajaran geografi yang membutuhkan media dalam penyampaiannya adalah hidrosfer. Materi hidrosfer merupakan materi yang bersifat abstrak apabila dalam penyampaian materi ini tidak dibarengi dengan media sehingga peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami kompetensi yang terdapat dalam materi ini. Misalnya pada submateri siklus hidrologi. Dalam submateri ini siklus hidrologi yang terjadi di bumi tidak dapat dilihat langsung dan dirasakan, sehingga diperlukan media yang tepat untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai siklus hidrologi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media gambar dan media pembelajaran video. Dengan adanya media gambar dan media pembelajaran video diharapkan akan mengurangi hambatan pemahaman dan penguasaan kompetensi siswa pada materi hidrosfer.

Media gambar merupakan media yang membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan semangat pada pelajaran di kelas. Keunggulan media gambar ini yaitu pengajaran di dalam kelas dengan media gambar sedapat mungkin penyajiannya efektif, gambar-gambar yang digunakan merupakan gambar yang terpilih, dapat dilihat oleh semua peserta didik, bisa ditempel, digantung atau diproyeksikan sehingga siswa akan tertarik melihatnya. (Lubis, 2012:4).

Media gambar merupakan media yang dapat memperlihatkan kepada siswa gambaran mengenai suatu kejadian yang tidak dapat dilihat langsung, sehingga siswa akan lebih tertarik terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan. Gambar memiliki kelebihan yaitu bersifat konkret, mudah didapat, harganya murah, dan mampu menarik perhatian dan semangat siswa. Dalam menyampaikan materi pelajaran, media gambar dapat diproyeksikan melalui infocus. Melalui infocus tampilan gambar dapat diperbesar, sehingga dengan tampilan gambar yang lebih besar akan menjangkau penglihatan seluruh siswa dan siswa akan tetap focus pada materi pembelajaran.

Video merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas, kelompok kecil maupun secara individual. Media pembelajaran video tidak hanya dapat dilihat tetapi juga dapat didengar. Selain itu media pembelajaran video dapat menarik minat, perhatian siswa, memperjelas sajian ide, dan

mengilustrasikan sehingga peserta didik tidak cepat lupa terhadap materi yang disampaikan. Disamping itu secara ekonomis video termasuk media yang relatif lebih murah baik harga maupun pengoperasiannya (Putri, 2012:4).

Media pembelajaran video dapat merangkum banyak kejadian dalam waktu yang lama menjadi lebih singkat dan jelas dengan disertai gambar dan suara yang dapat diulang-ulang dalam proses penggunaannya. Video memiliki kelebihan yaitu mampu membantu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna tanpa terikat oleh bahan ajar lainnya. Dengan unsur gerak dan animasi yang dimiliki video, video mampu menarik perhatian siswa lebih lama bila dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain. Salah satu media pembelajaran video berbasis komputer yang dapat dijadikan alternatif sebagai media pengajaran adalah media pembelajaran video dengan *Windows Movie Maker*. Kelebihan *Windows Movie Maker* dengan perangkat lunak lainnya adalah mampu menggabungkan unsur teks, video, gambar, animasi, dan suara menjadi satu kesatuan dan disajikan dalam bentuk video.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah; (1) kurang efektifnya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, (2) hasil belajar siswa yang masih rendah, (3) siswa kurang aktif di dalam proses pembelajaran, dan (4) sulitnya materi untuk dipahami jika proses pembelajaran dilakukan tidak menggunakan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan infokus dan media pembelajaran video dengan *windows movie maker* pada materi hidrosfer SMA Negeri 3 Kisaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan infokus pada materi hidrosfer di kelas X SMA Negeri 3 Kisaran ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran video dengan *windows movie maker* pada materi hidrosfer di kelas X SMA Negeri 3 Kisaran ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan infokus dan media pembelajaran video dengan *windows movie maker* di kelas X SMA Negeri 3 Kisaran ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan infokus pada materi hidrosfer di kelas X SMA Negeri 3 Kisaran.

2. Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran video dengan *windows movie maker* pada materi hidrosfer di kelas X SMA Negeri 3 Kisaran.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media gambar dengan infokus dan media pembelajaran video dengan *windows movie maker* di kelas X SMA Negeri 3 Kisaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut karena adanya pembaharuan metode belajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai informasi mengenai media pembelajaran yang sesuai pada materi hidrosfer.
3. Sebagai bahan masukan dan meningkatkan wawasan berpikir peneliti mengenai media pembelajaran video dengan *Windows Movie Maker* dan aplikasinya pada materi hidrosfer sehingga meningkatkan kompetensi.
4. Bahan referensi bagi peneliti lain khususnya mengenai objek yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda.